

Pelatihan Pengenalan dan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Jurusan Kuliah untuk Siswa SMK (STM) Panca Budi Medan

Author:

Ade Rizka¹
Ranti Eka Putri²
Yanti Yusman³

Afiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi¹

Corresponding email

auliai@dosen.pancabudi.ac.id



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar Belakang Masalah: Penggunaan sistem pemilihan jurusan belum diterapkan di SMK (STM) Panca Budi Medan sehingga siswa masih mengalami kendala dan kesulitan dalam menentukan tujuan jurusan yang akan ditempuh pada tahap perguruan tinggi. Berdasarkan pengamatan tim, hal tersebut terjadi karena informasi mengenai jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan bakat siswa belum diketahui dan dipahami.

Metode Penelitian: Pelatihan penggunaan sistem dilaksanakan bagi para siswa agar dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem dalam pemilihan jurusan. Pelatihan sebagai pengenalan fasilitas teknologi yang dapat membantu menyelesaikan masalah pemilihan jurusan kuliah. Pelatihan penggunaan sistem dapat membantu siswa untuk mendapatkan referensi pilihan jurusan kuliah.

Hasil Pengabdian: Tutorial penggunaan sistem yang cukup mudah sehingga lebih cepat dan efisien. Siswa dapat mengetahui informasi dan kriteria jurusan yang sesuai agar lebih fokus dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Seluruh peserta berperan aktif, responsif dan antusias selama kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan :

Kegiatan kemitraan masyarakat mengenai pengenalan dan pelatihan penggunaan sistem pemilihan jurusan telah dilaksanakan di SMK (STM) Panca Budi Medan dengan baik dan lancar. Peserta yang berpartisipasi aktif, responsif dan antusias selama kegiatan. Tanggapan peserta sangat positif dan mendukung adanya kegiatan pelatihan. Hal tersebut telah sesuai dengan tujuan dilakukan kegiatan yaitu ingin membantu siswa untuk mendapatkan referensi pilihan jurusan kuliah yang terbaik sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa. Tutorial penggunaan sistem yang cukup mudah sehingga lebih cepat dan efisien. Siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem serta teknologi dalam pemilihan jurusan kuliah. Siswa dapat mengetahui informasi dan kriteria jurusan yang sesuai agar lebih fokus dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan pelatihan tidak dilaksanakan secara parsial.

Kata kunci: sistem pendukung, keputusan jurusan kuliah

Pendahuluan

Informasi dan data dapat dengan mudah diolah oleh teknologi. Proses pengolahan informasi dan data berkaitan dengan hasil keputusan. Penentuan tujuan, analisis serta pembatasan masalah, pencarian alternatif, pemilihan alternatif dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan (Febrian et al., 2021). Hasil keputusan yang sesuai membutuhkan sistem. Sistem tersebut adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mengolah data serta informasi berdasarkan kriteria dan atribut untuk memberikan hasil terbaik sebagai pilihan dalam pengambilan keputusan. Ketika proses pengambilan keputusan tanpa melibatkan sistem atau metode yang sesuai, maka kemungkinan hasil keputusan sulit relevan dengan kebutuhan. Proses pengolahan nilai dari data akan memberikan sejumlah referensi yang dapat dijadikan pilihan akhir terbaik.

Pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai. Peningkatan kualitas pendidikan diiringi dengan penerapan regulasi dan perubahan pola sistem yang akan memudahkan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional (Nova & Desy, 2022). Pada aspek pendidikan, penting untuk memanfaatkan fasilitas teknologi dengan menerapkan sistem dan metode agar memberikan hasil maksimal. Jenjang pendidikan memiliki tahapan yang harus dilalui oleh siswa, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga perguruan tinggi. Seluruh tahapan tersebut memiliki konsentrasi yang berbeda.

Pendidikan menjadi investasi masa depan yang sangat penting bagi suatu negara (Simarmata et al., 2020). Jenjang perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bidang keilmuan (Tjokrosaputro, 2021). Tahap pendidikan yang cukup sulit untuk dipilih yaitu perguruan tinggi karena membutuhkan pengetahuan dan informasi mengenai masing-masing jurusan yang akan dituju. Pemilihan jurusan berkaitan dengan kemampuan, minat dan bakat siswa, nantinya akan membantu siswa agar lebih fokus dan lebih mudah menjalani perkuliahan. Jika bakat siswa tersalurkan dengan benar dan mengetahui minatnya, maka siswa lebih mudah untuk berkomitmen terhadap pendidikannya (Nurhartanto & Wengrum, 2021).

Penggunaan sistem pemilihan jurusan belum diterapkan di SMK (STM) Panca Budi sehingga siswa masih mengalami kendala dan kesulitan dalam menentukan tujuan jurusan yang akan ditempuh pada tahap perguruan tinggi. Hal tersebut karena informasi mengenai jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan bakat siswa belum diketahui dan dipahami. Jurusan kuliah yang populer menjadi fokus utama para siswa tanpa mementingkan kesesuaian dan kemampuan. Sehingga, pilihan jurusan yang mungkin tidak sesuai akan menjadi kendala dalam proses perkuliahan. Sistem selanjutnya dibangun berdasarkan informasi dan data untuk membantu para siswa dalam memilih jurusan kuliah. Sistem akan menghasilkan pilihan keputusan jurusan kuliah yang telah diolah berdasarkan informasi siswa. Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Pelatihan penggunaan sistem akan dilaksanakan bagi para siswa untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem dalam pemilihan jurusan. Pelatihan dilakukan sebagai pengenalan sistem, bahwa dapat memilih jurusan kuliah dengan menggunakan bantuan fasilitas teknologi.

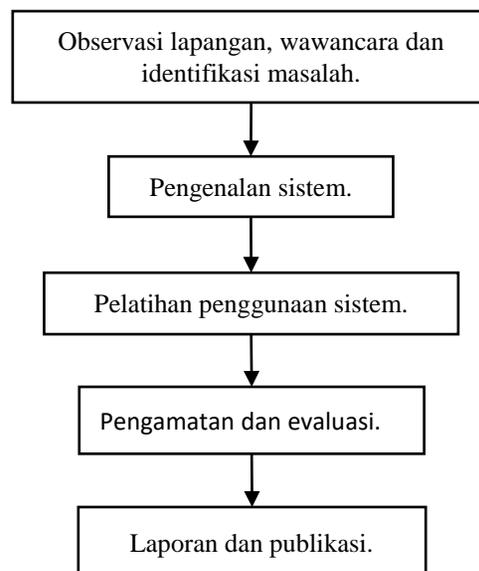
ICCN melaksanakan survei terhadap mahasiswa Indonesia yaitu menunjukkan bahwa sekitar 87% mahasiswa Indonesia salah mengambil jurusan. Hal tersebut diakibatkan karena motivasi dan informasi yang kurang mengenai pendidikan (Nurhartanto & Wengrum, 2021). Siswa tidak mampu menentukan bakat dan bidang yang akan dikuasai, sehingga berdampak kepada kurangnya informasi yang harus siswa peroleh dari jurusan di perguruan tinggi (Devianti

et al., 2021). Sistem pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan wujud penerapan perkembangan teknologi terhadap bidang pendidikan. Dengan adanya pelatihan penggunaan dan pengenalan sistem, diharapkan dapat memberikan fasilitas teknologi kepada siswa SMK (STM) Panca Budi Medan untuk mendapatkan referensi dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat. Agar dapat meminimalisir kesalahan pemilihan jurusan.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan serta wawancara terhadap siswa dan survei dari penelitian sebelumnya mendorong untuk dilakukannya pelatihan penggunaan sistem sebagai bentuk kegiatan kemitraan masyarakat. Situasi dan kondisi saat ini mengharuskan siswa untuk mengetahui informasi dan kriteria jurusan yang sesuai agar lebih fokus dalam kegiatan perkuliahan dan dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu tersebut pada pekerjaan yang sesuai bidang. Sistem penentuan jurusan bertujuan memberikan hasil jurusan yang sesuai dan dapat menjadi pilihan terbaik. Pelatihan diharapkan membantu siswa dalam memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan bakat secara cepat dan efisien.

Studi Literature

Pendekatan kepada pihak terkait yang akan terlibat dalam proses pelatihan yaitu siswa. Metode tatap muka dengan menjelaskan teori pengenalan secara langsung dan dilanjutkan dengan praktik penggunaan sistem. Pengenalan bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami fungsi dan prosedur penggunaan sistem.



Gambar 1. Langkah-langkah Program Kemitraan Masyarakat.

- Kemitraan masyarakat dilaksanakan dengan sejumlah langkah-langkah sebagai berikut:
1. Tim kemitraan masyarakat melakukan observasi terlebih dahulu ke SMK (STM) Panca Budi Medan untuk mengetahui situasi dan kondisi, selanjutnya dilakukan proses wawancara dengan pihak kepala sekolah, pengajar dan terutama siswa untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu mengenai sistem penentuan jurusan kuliah yang belum diketahui, dimanfaatkan dan digunakan sebagai fasilitas untuk memudahkan siswa dalam memilih jurusan kuliah. Berdasarkan indentifikasi masalah maka tim mencari solusi yang dapat dilaksanakan.

2. Pengenalan sistem dilakukan sebagai langkah awal siswa untuk mengetahui fungsi, teori penggunaan dan manfaat yang akan diperoleh nanti. Pengenalan prosedur penggunaan sistem menjadi hal salah satu hal penting yang wajib siswa ketahui agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal.
3. Pelatihan penggunaan sistem selanjutnya dilaksanakan agar siswa dapat menerapkan informasi dan prosedur penggunaan yang telah dipahami. Sebelumnya tim akan memberikan tutorial untuk memudahkan siswa menggunakan sistem. Siswa yang menggunakan sistem akan didampingi.
4. Tim kemitraan masyarakat akan mengamati siswa yang mengikuti pelatihan penggunaan sistem serta pengenalan sistem. Komunikasi secara langsung dilakukan agar mengetahui kemampuan dan kendala siswa. Hasil pengamatan yang didapat akan dievaluasi untuk mengetahui efektifitas kegiatan pelatihan.
5. Hasil pelaksanaan kegiatan akan diuraikan dalam bentuk laporan kegiatan kemitraan masyarakat. Laporan tersebut selanjutnya akan dipublikasikan atau diterbitkan dalam jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kemitraan masyarakat dilaksanakan di SMK (STM) Panca Budi Medan. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan merupakan siswa tingkat akhir, karena siswa membutuhkan informasi dan arahan dalam memilih jurusan kuliah. Berdasarkan hasil wawancara, diskusi dan identifikasi masalah yang telah dilakukan dengan pihak kepala sekolah, guru hingga siswa maka pelatihan dilaksanakan dengan melakukan sesi pengenalan terlebih dahulu mengenai sistem pemilihan jurusan kuliah. Tim menjelaskan beberapa teori materi yang berkaitan dengan sistem dan pendukung keputusan. Sistem terbagi menjadi tiga bagian yaitu input, proses serta output dengan mekanisme umpan balik. Proses pengambilan keputusan adalah bagian sistem. Efektivitas sistem akan diuji berdasarkan proses evaluasi dan analisis kinerja suatu sistem (Yahfizham, 2019). Kesesuaian antara tujuan dengan hasil output sistem berdasarkan input harus sesuai dan tepat. Sistem berkaitan dengan proses teknologi. Sistem telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Alat komputasi berdasarkan performa dan kinerja akan memberikan hasil solusi yaitu keputusan. (Rizka et al., 2023) Pengambilan keputusan adalah tindakan yang didasarkan dari pengolahan sejumlah alternatif dengan kriteria yang telah memenuhi ketentuan untuk suatu kondisi masalah (Wanto et al., 2020). Solusi suatu masalah dapat didukung oleh sistem dan evaluasi akan dilakukan berdasarkan kendala dan peluang (Sri & Tamando Sihotang, 2019). Pemateri menjelaskan secara rinci dan sederhana mengenai keuntungan yang diperoleh siswa jika memanfaatkan suatu sistem dalam proses pengambilan keputusan terutama dalam pemilihan jurusan.



Gambar 1. Pengenalan Sistem Pemilihan Jurusan Kuliah

Sesi selanjutnya pemateri memberikan penjelasan berupa tutorial penggunaan sistem pemilihan jurusan. Tutorial dilakukan secara langsung agar siswa dapat mengamati dan memahami seluruh tahapan yang akan diproses dalam sistem hingga hasil akhir berupa pilihan keputusan jurusan kuliah yang dapat dipilih siswa. Siswa sangat antusias dan ingin segera mempraktekan langsung. Pemateri memberikan kesempatan bagi siswa untuk diskusi dalam sesi tanya jawab. Siswa sangat bersemangat dalam mengajukan pertanyaan dan tanggapan terkait tahapan penggunaan sistem.



Gambar 2. Tutorial Penggunaan Sistem Pemilihan Jurusan Kuliah

Pada sesi praktek, siswa mempraktekan langsung penggunaan sistem. Siswa menggunakan sistem pemilihan jurusan dengan mengisi data diri dan menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan sistem. Beberapa siswa masih kurang memahami pertanyaan dan informasi yang terdapat dalam sistem, namun setelah didampingi dan dijelaskan kembali para siswa perlahan memahaminya. Proses praktek berjalan dengan kondusif dan interaktif sehingga para siswa dapat menggunakan sistem dengan baik.



Gambar 3. Pelatihan Siswa untuk Penggunaan Sistem Pemilihan Jurusan Kuliah

Setelah para siswa selesai melakukan praktek penggunaan sistem selanjutnya tim memberikan hadiah kepada peserta yang berhasil mempraktekan penggunaan sistem dengan cepat.



Gambar 4. Pemberian Hadiah kepada Siswa

Rangkaian kemitraan masyarakat seluruhnya telah dilaksanakan, selanjutnya tim menutup kegiatan dengan mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta yang terlibat dan meminta maaf jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam kegiatan yang telah berlangsung. Tim kemitraan masyarakat kemudian menyerahkan cinderamata kepada kepala sekolah.



Gambar 5. Dokumentasi dan Pemberian Cinderamata

Selesai kegiatan, tim melakukan diskusi mengenai rumusan hasil akhir dari kegiatan kemitraan masyarakat untuk selanjutnya disusun kedalam bentuk laporan akhir kegiatan kemitraan masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, tim berupaya untuk selalu mengamati pelaksanaan pelatihan agar mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam kegiatan. Hal tersebut, merupakan wujud dari upaya untuk memberikan hasil terbaik dalam kebermanfaatn kegiatan bagi mitra ataupun peserta yang terlibat.

Hasil dari pengamatan kegiatan yang telah berlangsung selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan tim untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas pelaksanaan kegiatan yaitu bagaimana peran peserta, tanggapan peserta, pemahaman peserta dan manfaat yang diperoleh peserta. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan tim yaitu seluruh peserta yang berpartisipasi aktif, responsif dan antusias selama kegiatan. Tanggapan peserta sangat positif dan mendukung adanya kegiatan pelatihan, sehingga selanjutnya dapat diadakan pelatihan lanjutan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta. Peserta sangat terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan sistem pemilihan jurusan karena hal tersebut selama ini menjadi kendala bagi siswa untuk mengambil keputusan.

Kesimpulan

Kegiatan kemitraan masyarakat mengenai pengenalan dan pelatihan penggunaan sistem pemilihan jurusan telah dilaksanakan di SMK (STM) Panca Budi Medan dengan baik dan lancar. Peserta yang berpartisipasi aktif, responsif dan antusias selama kegiatan. Tanggapan peserta sangat positif dan mendukung adanya kegiatan pelatihan. Hal tersebut telah sesuai dengan tujuan dilakukan kegiatan yaitu ingin membantu siswa untuk mendapatkan referensi pilihan jurusan kuliah yang terbaik sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa. Tutorial penggunaan sistem yang cukup mudah sehingga lebih cepat dan efisien. Siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem serta teknologi dalam pemilihan jurusan kuliah. Siswa dapat mengetahui informasi dan kriteria jurusan yang sesuai agar lebih fokus dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan pelatihan tidak dilaksanakan secara parsial. Selanjutnya siswa dapat memanfaatkan sistem pemilihan jurusan kuliah agar mengetahui kesesuaian antara kemampuan, minat dan bakat dengan jurusan yang tersedia. Diharapkan kegiatan selanjutnya dapat diadakan untuk menindaklanjuti kebutuhan dan kendala lainnya.

Referensi

- Devianti, R., Mardiah, Liana, D., Napratilora, M., Munawaroh, F., & Lisa, H. (2021). Sosialisasi Pemilihan Karir di di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Reteh. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 02(02), 92–103.
- Febrian, W. D., Solihin, A., & Abdullah, M. A. F. (2021). Sosialisasi Lingkungan Kampus Dan Motivasi Kepada Calon Mahasiswa Di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 1(2), 72–80.
- Nova, A., & Desy, R. (2022). Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Snmptn, Sbmptn, Smmptn Dan Sistem Portofolio Keterampilan Olahraga Dan Seni Tingkat Sma/Sederajat Di Kecamatan Seruway Kab. Aceh Tamiang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47–54.
- Nurhartanto, A., & Wengrum, T. D. (2021). Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–39.
- Rizka, A., Putri, R. E., Yusman, Y., & Fajar, M. (2023). Sistem Rekomendasi Jurusan Kuliah dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode MOORA. *KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*, 4(2), 364–373.
- Simarmata, N. B., Hasanah, Y. M., Rachmawan, A., Indirasari, I., Irawati, L., & Pamulang, U. (2020). SOSIALISAS DAN PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MEMILIH SEKOLAH DAN JURUSAN YANG TEPAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BAGI GENERASI MUDA. *DEDIKASI PKM UNPAM*, 1(3), 83–87.
- Sri, D., & Tamando Sihotang, H. (2019). Decision Support Systems Assessment of the best village in Perbaungan sub-district with the Simple Additive Weighting (SAW) Method. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- Tjokrosaputro, M. (2021). Pembekalan Tentang Tips Memilih Jurusan Yang Sesuai Bagi Siswa SMA Lamaholot, Jakarta Barat. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*, 1421–1426.
- Wanto, A., Limbong, T., Muttaqin, Iskandar, A., Perdana Windarto, A., Simarmata, J., Mesran, Krianto Sulaiman, O., Siregar, D., Nofriansyah, D., & Napitupulu, D. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=t5PYDwAAQBAJ&pg=PA18&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Yahfizham. (2019). *Dasar-dasar Komputer* (M. S. Lubis, Ed.). Perdana Publishing.